

ABSTRAK

Lansia merupakan fase terakhir kehidupan mengalami berbagai perubahan baik secara biologis, fisiologis, psikologis maupun sosial. Dukungan keluarga sangat diperlukan. Seseorang lansia tidak mendapat dukungan dari keluarga akan merasa rendah diri, perasaan tidak berdaya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan keluarga dengan tingkat depresi pada lansia di Desa Tambakploso Turi Lamongan. Metode analitik korelasional dengan pendekatan cross sectional. Populasi penelitian ini seluruh lansia yang berada di posyandu 30 orang lansia di Desa Tambakploso Turi Lamongan, Sampel lansia yang berjumlah 28 orang dan telah dihitung dengan rumus sampel. Teknik sampling simple random sampling, diambil sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi. Terdapat dua variabel, variabel independen dukungan keluarga dan variabel dependennya adalah Depresi Lansia. Data dikumpulkan dengan kuesioner dan kemudian dianalisis dengan *spearman* tes. Hasil analisa uji statistik menggunakan spearman pada *software SPSS* (versi 16.0) nilai $r_s = -.996$ dengan $p = 0.000$ dimana $\alpha < 0.05$ sehingga diperoleh H_0 ditolak. Artinya ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan depresi lansia di Desa Tambakploso Turi Lamongan.

Diharapkan dapat menambah wawasan untuk keperawatan gerontik, agar memperhatikan lansia dengan lebih baik lagi dan menambah kesejahteraan pada lansia. Dukungan keluarga terhadap lansia harus ditingkatkan, karena dorongan dan perhatian dari keluarga akan mengurangi tingkat depresi pada lansia.

Kata Kunci: *Dukungan Keluarga. Depresi. Lansia*